

BAB II

KONDISI OBYEKTIF DESA BANJURMUKADAN KECAMATAN

BULUSPESANTREN KABUPATEN KEBUMEN

A. Sejarah Desa Banjurmukadan

Desa Banjurmukadan merupakan desa diselatan pulau jawa yang berada dikecamatan Buluspesantren Kabupaten Kebumen. Sejarah berdirinya desa Banjurmukadan itu berawal dari Syekh Abdul Halim merupakan ulama' yang berasal dari Mekkah *al-mukarromah* daerah tanah Arab, kemudian beliau hijrah menyebarkan Islam di tanah jawa. Setiba di tanah jawa Syekh Abdul Halim kemudian menetap di daerah Demak bahkan beliau ditunjuk sebagai panglima perang Kesultanan Demak (prajurit Lintang Trenggono/ Pasukan Tamtama) oleh Sultan Trenggono. Hal ini terjadi pada abad ke-16 Masehi.¹

Kesultanan Demak dan Kesultanan Cirebon berhasil merebut Sunda Kelapa. Syekh Abdul Halim bersama dengan dua orang pegikutnya kemudian pergi ke daerah Jawa Tengah meninggalkan jabatannya sebagai panglima perang untuk melanjutkan dakwah beliau. Di daerah tersebut Syekh Abdul Halim membuat tanda perbatasan antara Jawa Barat dan Jawa Tengah tepatnya di Kali Citandu nama ini diambil dari peristiwa ditandunya Syekh Abdu Halim oleh pengikutnya untuk melewati sungai, beliau kemudian tiba didaerah Pantai Brencong, dan melanjutkan perjalanan kedaerah hutan yang sekarang bernama

¹ Buku Profil Desa Banjurmukadan Tahun 2018, Hal, 10-14

Banjurmukadan. Di hutan ini Syekh Abdul Halim membangun sebuah pemukiman dan menamakanya dengan Banjur Muqaddam.²

K.H. Hasyim Khamidi selaku tokoh kyai di Desa Banjurmukadan, Muqoddam berarti tenang sehingga dapat didefinisikan sebagai Daerah yang sudah tenang, atau ketentraman dan ketenangan masyarakat karena adanya agama Islam³. Namun berbeda dengan pendapat KH Muhammad Sholehudin, Muqoddam berasal dari kata Qodam yang berarti pelindung atau dapat dikatakan sebagai desa yang mempunyai pelindung untuk menjaga dari marabahaya. Dari perjuangan beliau melalui pendekatan budaya membuat Agama Islam dapat mudah diterima oleh masyarakat.⁴

Pengucapan kalimat Banjur Muqqodam, masyarakat lokal mengalami kesulitan untuk mengucapkannya akhirnya menjadi Banjurmukadan. Syekh Abdul Halim dalam melakukan dakwah menggunakan metode pendekatan kultural masyarakat lokal, hal ini bisa dilihat dari kebiasaan masyarakat yang sering melakukan berbagai macam tradisi Islam Jawa seperti, tahlilan, haul, kenduren, dan lain sebagainya.⁵ Tradisi yang dibangun sejak jaman dahulu tetap terjaga sampai saat ini dan terus mendarah daging sampai kegenerasi penurun-penurunnya.

² *Ibid*, Hal, 10-14

³ Wawancara langsung dengan Kh Hasyim Khamidi selaku tokoh Agama Desa Banjurmukadan tanggal 24 desember 2018

⁴ Wawancara langsung dengan Kh Muhamad Sholehudin selaku tokoh Agama Desa Banjurmukadan tanggal 24 desember 2018

Syekh Abdul Halim juga membangun sebuah surau yang difungsikan sebagai pusat pengajaran Islam (Masjid ini sekarang bernama Al-Hidayah, menurut penuturan KH Hasyim Khamidi masjid ini merupakan masjid tiban yang mana awal mula keberadaan masjid tersebut tidak diketahui tahun pembangunannya, namun keberadaan masjid ini dapat ditelusuri tahun pendiriannya melalui kedatangan Syekh Abdul Halim di Desa Banjurukadan sekitar abad ke-16 (kurang lebih 1528 tahun). Maka dari itu masyarakat Banjurmukadan kental dengan corak Islam lokal yang mana sangat berbeda dengan daerah di sekitarnya seperti, Banjar Pasar yang terkenal sebagai pusat perekonomian).⁶ Surau atau masjid tersebut masih berdiri kokoh walaupun sudah banyak mengalami banyak renovasi pada masjid tersebut, tapi tetap mempertahankan bangunan inti masjid tersebut

Corak ke Islaman itu terbawa hingga saat ini, setiap bulan Muharram masyarakat berduyun-duyun untuk melaksanakan haul Syekh Abdul Halim, karena dianggap sebagai pendiri sekaligus wali di Banjurmukadan. Acara Haul ini tidak hanya dilaksanakan di Kebumen saja tetapi juga dilaksanakan di daerah Tasikmalaya. Makam Syekh Abdul Halim ditemukan oleh seorang Ulama' yang berasal dari Kajoran Magelang yaitu Syekh Abdul Hamid Kajoran salah satu pejuang Dzikrul Ghafilin bersama KH Hamim Jazuli

⁶ Wawancara langsung dengan bapak kyai hasyim selaku tokoh masyarakat kyai Desa Banjurmukadan tanggal 24 desember 2018

Thahari, Poloso, Kediri (Gus Miek) pendiri Dzikrul Ghafilin. Makam ini terletak tidak jauh dari Kantor Desa Banjurmukadan.⁷

B. Kondisi Geografis

Desa Banjurmukadan berada pada di 7,7 LS dan 109,5 BT dengan luas kurang lebih 111 km². Secara administratif Desa Banjurmukadan berbatasan wilayah dengan 4 desa, yaitu sebelah Utara berbatasan dengan Desa Buluspesantren, sebelah timur dengan Desa Banjurpasar, sebelah selatan dengan Desa Brecong, dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Waluyo.⁸

Keadaan wilayah; Desa Banjurmukadan terletak di pesisir pantai selatan kabupaten Kebumen. Mengingat keadaan tersebut, akses menuju desa Banjur Mukadan dinilai cukup sulit karena infrastruktur jalur kecamatan dan sanitasi desa yang buruk. Jarak tempuh dari kota Kebumen ke Desa Banjurmukadan sekitar 12 km. Banyaknya lahan pekarangan yang kosong dan pohon-pohon yang rindang mengindahkan keadaan terpencil dengan sinyal telepon seluler yang sulit.⁹ Untuk saat ini jalan desa sudah mengalami pembangunan dan sinyal teleponpun sudah mulai mudah didapat karena banyak program pemerintah yang masuk ke Desa Banjurmukadan.

⁷ Wawancara langsung dengan bapak kyai hasyim selaku tokoh masyarakat kyai Desa Banjurmukadan tanggal 25 desember 2018

⁸ Buku profil Desa Banjurmukadan tahun 2018/2019 hal 10-14

⁹ *Ibid.*

Kondisi geografis Desa Banjurmukadan adalah sebagai berikut :

TABEL 1 BATAS DESA BANJURMUKADAN¹⁰

Batas	Desa/Kecamatan	Wilayah
Barat	Waluyo/Buluspesantren	Kebumen
Timur	Banjurpasar/Buluspesantren	Kebumen
Utara	Buluspesantren	Kebumen
Selatan	Brencong/Buluspesantren	Kebumen

Dari tabel di atas dapat diketahui jika Desa Banjurmukadan berbatasan dengan Buluspesantren di sebelah Utara, Desa Waluyo di sebelah Barat, Desa Banjurpasar di sebelah Timur dan Desa Brecong di sebelah Selatan.

C. Kondisi Demografis



GAMBAR PETA DESA BANJURMUKADAN¹¹

¹⁰Data Profil Desa Banjurmukadan Tahun 2017-2018, Hal. 1

Desa Banjurmukadan merupakan salah satu desa yang ada di Kabupaten Kebumen yang letaknya ada di daerah pesisir selatan. Banjurmukadan merupakan desa yang memiliki wilayah sekitar 11km². Desa Banjurmukadan ini terbagi menjadi 5 RT, yaitu ada RT 1, RT 2, RT 3, RT 4, dan RT 5, sedangkan untuk RW ada 1 RW dan ada 1 Dusun. Banjurmukadan memiliki ketinggian 5 cm diatas permukaan laut. Adapun gambar peta Desa Banjurmukadan sebagai berikut.

TABEL 1LUAS LAHAN YANG ADA DI DESA BANJURMUKADAN¹²

Lahan	Luas	Satuan
Perkebunan	4	Ha
Ladang	1	Ha
Sawah Irigasi	5	Ha
Daratan Berpenghuni	43	Ha
Lahan Produktif	57	Ha

Dari tabel dan diagram di atas dapat diketahui bahwa Desa Banjurmukadan memiliki 4 Ha perkebunan, 1 Ha ladang, 5 Ha Sawah Irigasi. Luas daratan berpenghuni seluas 43 Ha dan luas lahan produktif seluas 57 Ha.

Luas lahan berdasarkan kelas lereng diantaranya ada datar (0-2 Derajat), bergelombang (2-15 Derajat), curam (15-40 Derajat), sangat curam (>40 Derajat) dan yang terakhir ketinggian di atas permukaan laut seluas 5 m. Jumlah lahan persawahan irigasi seluas 57 Ha dapat memproduksi gabah 23

¹¹ *Ibid.*

¹² *Ibid.*

Ton, sedangkan jumlah lahan kering berupa ladang (Tegalan) seluas 11 Ha dapat memproduksi gabah 50 Ton, beras 78 Ton, dan perkebunan seluas 43 Ha, luas tanam jagung 21 Ha dapat memproduksi sebesar 176 Ton. Luas perubahan penggunaan lahan yang menjadi perumahan seluas 1.5 Ha. Kadaan iklim untuk suhu terendah 20°C dan suhu tertinggi 39°C, sedangkan kelembaban udara terendah 22 %.

Kondisi jalan yang beraspal sepanjang 7 Km, jalan yang berbatu seluas 5 Km, jalan baik sepanjang 11 Km, jalan rusak ringan 3 Km, dan untuk jalan rusak berat sepanjang 1.1 Km. Jalan penghubung dari Ibu kota Kecamatan pemukiman penduduk (Min. Dilalui Roda 4) sepanjang 4 Km, untuk jalanan lokal sepanjang 15 Km. Luas tempat pemakaman umum 91 M², luas tempat pemakaman bukan umum 30 M², luas irigasi dalam kondisi baik 80 M².¹³

D. Kondisi Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi masyarakat Desa Banjurmukadan sampai saat ini menunjukkan pertumbuhan yang sangat pesat dilihat dari perubahan dan pola hidup masyarakat terutama kemajuan kecukupan kebutuhan pokok (sandang, pangan, papan) yang mengalami perubahan sangat tajam. Penurunan penerima raskin, RTLT sangat kecil dan kebutuhan tambahan (kendaraan bermotor dan HP) rata-rata tiap rumah tangga sudah memiliki

Keberhasilan pembangunan ekonomi suatu desa dapat dicerminkan dari beberapa indikator. Salah satu indikator yang sering dipakai untuk melihat

¹³ *Ibid.*

keberhasilan pembangunan adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Besarnya nilai PDRB yang berhasil dicapai dan perkembangannya merupakan refleksi dari kemampuan desa dalam mengelola sumber daya alam dan sumber daya manusia. Kontributor sektor terbesar dalam pembentukan PDRB desa Banjurmukadan berasal dari sektor pertanian, seperti penjualan gula jawa khas Banjurmukadan yang banyak diminati oleh *konsumen*.¹⁴

E. Potensi Daerah

Beberapa potensi daerah unggulan sebagai kontribusi secara nyata terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat desa Banjurmukadan yakni pada bidang Pertanian, Industri dan Pariwisata. Adapun penjelasannya sebagai berikut.

a. Pertanian

Potensi unggulan yang ada di Desa Banjurmukadan untuk meningkatkan pendapatan penduduk perkapita pada dasarnya adalah petani, dikarenakan lahan yang masih sangat luas dan subur, serta mayoritas mata pencaharian warga di desa tersebut adalah petani. Potensial untuk tanaman lahan kering (padi dan palawija), tanaman buah-buahan (pisang, mangga, sirsak, papaya, dan lain-lain), budidaya perikanan perairan darat (telaga) dan perikanan tangkap, kolam terpal serta untuk usaha budidaya ternak untuk pembibitan dan penggemukan (sapi, kambing, dan lain-lain). Sedangkan

¹⁴ *Ibid.*, Hal. 14

pada bidang kehutanan, dan sumber daya alam juga masih sangat banyak yang belum dimanfaatkan dengan baik.¹⁵

Sebagian besar memang mata pencaharian masyarakat desa Banjurmukadan adalah bertani, rata-rata penduduknya yang usia matang atau kepala tiga itu pasti bertani karena biasanya yang sudah jenuh merantau lebih suka membeli sawah untuk bertani

b. Potensi Industri

Keterampilan industri rumahan yang paling unggul yakni home industri gulajawa. Banyak konsumen yang mencari gula jawa khas Banjurmukadan, Kebumen karena gula jawa terbuat dari nira asli, tanpa campuran bahan yang lain. Warga desa dapat menghasilkan sekitar satu kuintal gula jawa asli. Adapun produk industri lainnya di Desa Banjurmukadan yaitu home industri emping melinjo.¹⁶ Selain pertanian sebagai bidang yang dapat meningkatkan pendapatan desa, industri gula jawa dan emping melinjo ini juga membantu meningkatkan pendapatan desa pula.

c. Pariwisata

Dalam bidang pariwisata, Desa Banjurmukadan memiliki potensi wisata yang berbasis budaya, religi, dan industri. Dalam bidang budaya sendiri, Desa Banjurmukadan memiliki berbagai acara adat desa yakni acara

¹⁵ *Ibid.*

¹⁶ *Ibid.*, Ha.1 15

janengan diadakan setahun sekali, acara sangonan yang diadakan setiap satu tahun sekali pula.

Acara sangonan diadakan setelah kegiatan janengan yang dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan.¹⁷ Sedangkan pada bidang yang berbasis religi sendiri dikarenakan Desa Banjurmukadan terdapat makam Syekh Abdul Halim, maka setiap Bulan Muharram masyarakat berduyun-duyun untuk melaksanakan haul Syekh Abdul Halim karena dianggap sebagai pendiri sekaligus wali di Banjurmukadan. Ada pula wisata berbasis industri karena di desa Bnajurmukadan banyak terdapat industri rumahan yang menghasilkan gula jawa asli. Wisata religi yang ada di Desa Banjurmukadan biasanya ramai oleh peziarah dari berbagai daerah diluar desa bahkan dari luar daerah¹⁸

¹⁷*Ibid.*, Hal. 16-20

¹⁸ Wawancara langsung dengan KH Hasyim salah satu tokoh kyai di desa Banjurmukadan 24 desember 2018